

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Pemberdayaan melalui semangat merdeka kampus merdeka” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Sebagian besar pelaku UMKM masih kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan atas kegiatan operasional usahanya karena kurangnya pemahaman mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan. Bermodal ingatan, kerap kali membuat pelaku usaha kesulitan dalam melakukan pembukuan. Hal ini yang akan membuat pelaku mengalami kesulitan dalam mengetahui dengan jelas perkembangan bisnisnya. Keadaan ini masih terlihat jelas di pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pembuatan laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha kecil lebih sederhana dibanding laporan keuangan perusahaan besar.

Proses pembuatan pembukuan keuangan sederhana terdiri dari menghitung pemasukan dan pengeluaran serta bahan baku yang mengharuskan adanya pelatihan tersendiri pada pelaku usaha. Sangat penting melatih ketrampilan ini pada para pelaku UMKM, namun kini pelaku usaha dimudahkan dengan hanya satu aplikasi, yakni buku warung.

Berdasarkan latar belakang diatas, saya mengangkat permasalahan tentang“**PEMANFAATAN PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM SARENTANG DI DESA KALIASIN KECAMATAN TANJUNG BINTANG LAMPUNG SELATAN**”.

Dari permasalahan yang di angkat tersebut saya ingin masyarakat khususnya yang bertempat tinggal di Kaliasin ikut berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan terhadap sagu aren. Tentunya dengan ilmu yang saya peroleh selama perkuliahan. Rencana yang saya lakukan yaitu dengan melakukan pelatihan keuangan digital menggunakan aplikasi buku warung yang diharapkan akan memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM untuk mengetahui dengan jelas laba yang didapat setiap produksinya.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Kaliasin merupakan salah satu desa di kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan yang berdiri sejak tahun 1956 sebelum orang dari Pulau Jawa datang dan menetap di Desa Sukanegara. Pada Tahun 1976 Kampung Damar Condong berganti nama menjadi Desa Kaliasin dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa tersebut dari Pulau Jawa khususnya di daerah Jawa Barat sekarang menjadi provinsi Banten.

Letak Geografis Desa Kaliasin terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Way Galih Kec. Tanjung Bintang
Sebelah Selatan : Desa Galih Lunik Kec. Tanjung Bintang
Sebelah Barat : Desa Sabah Balau Kec. Tanjung Bintang
Sebelah Timur : Desa Sindang Sari Kec. Tanjung Bintang

Mata pencarian :

Petani	:204 orang
Buruh	:130 orang
Pedagang	: 50 orang
Wiraswasta	: 43 orang
PNS	: 8 orang
Tukang	: 45 orang

1.1.2 Profil UMKM

Salah satu industri atau usaha mikro yang ada di Desa Kaliasin yaitu usaha mikro sagu aren yang dijalankan oleh bapak Itang. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Itang diketahui bahwa beliau memulai usaha sagu aren sejak tahun 2002 dengan ilmu yang di dapat secara turun temurun. Usaha mikro yang dijalankan bapak Itang merupakan usaha milik pribadi yang dibantu oleh kerabat terdekat.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana pemaanaan ppembukuan keuangan digital pada UMKM sarentang di desa Kaliasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Kelurahan

- a. Membantu para pemilik usaha meningkatkan kualitas dalam bidang pembukuan keuangan.
- b. Dapat membantu kegiatan posyandu yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
- c. Dapat menambah wawasan masyarakat di desa ini.
- d. Dapat membantu puskesmas desa dalam mendata gizi untuk pencegahan stunting

1.3.2 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat dapat mengetahui produk tepung sagu aren.
- b. Masyarakat lebih mudah mengetahui informasi tentang UMKM Tepung Sagu Aren dari media sosial.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi
- a. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam tasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Kali Asin.
- b. Menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Kali Asin.
- c. Dapat menambah tali persaudaraan serta mendapat banyak teman di luar kampus
- d. Menambah pengetahuan serta wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasarannya

1.3.1 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Kali Asin.
- b. Hasil dari kegiatan di Kelurahan selama ini dapat membantu para mahasiswa IIB Darmajaya dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1.4 Mitra yang Terlibat

Selain itu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

- a. Kepala Desa
- b. Masyarakat Desa
- c. Pemilik UMKM sarentang
- d. Siswa SDN 1 Kaliasin
- e. Ibu-ibu Posyandu

